

BAB IV

ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini, peneliti akan memaparkan pembahasan mengenai data yang diperoleh mengenai semua hal yang diperlukan guna dilakukannya analisis dan memperlihatkan hasil penelitian. Data tersebut meliputi deskripsi objek penelitian yang digunakan, analisis terkait gaya desain interior setiap sampel restoran, dan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner tahap I dan II yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir penelitian mengenai Preferensi Generasi Z Terhadap Desain Interior Restoran.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pada penelitian yang berjudul *Preferensi Generasi Z Terhadap Desain Interior Restoran* ini, objek penelitian yang menjadi pilihan adalah sebuah restoran di Jakarta Selatan. Jakarta Selatan dipilih sebagai lokasi studi kasus dikarenakan cukup banyak restoran dengan berbagai macam gaya dan desain yang berkembang di daerah tersebut. Selain itu karena lokasinya yang strategis dan didukung dengan perumahan, perkantoran, dan pusat pendidikan yang juga berkembang di daerah tersebut sehingga target penelitian yang berfokus pada generasi Z diharapkan dapat dengan mudah dijangkau.

Berbagai gaya dan tema restoran kini telah banyak berkembang di Jakarta Selatan, yang diperuntukan untuk berbagai macam kalangan. Mulai dari restoran dengan konsep kafe, restoran cepat saji, restoran kasual, restoran keluarga, hingga restoran *fine dining*. Interior dan eksterior setiap restoran juga dibuat sedemikian rupa sehingga memiliki estetika dan keunikannya sendiri, agar dapat menarik pelanggan. Mengingat banyaknya restoran yang ada, peneliti memilih sepuluh restoran di Jakarta Selatan dengan mempertimbangkan batasan-batasan penelitian.

Sepuluh restoran terpilih yang dijadikan sebagai objek penelitian merupakan restoran dengan kategori yang beragam, mulai dari restoran keluarga hingga restoran yang memiliki konsep kafe. Setiap restoran juga memiliki gaya desain interior yang berbeda-beda, sehingga membuat elemen

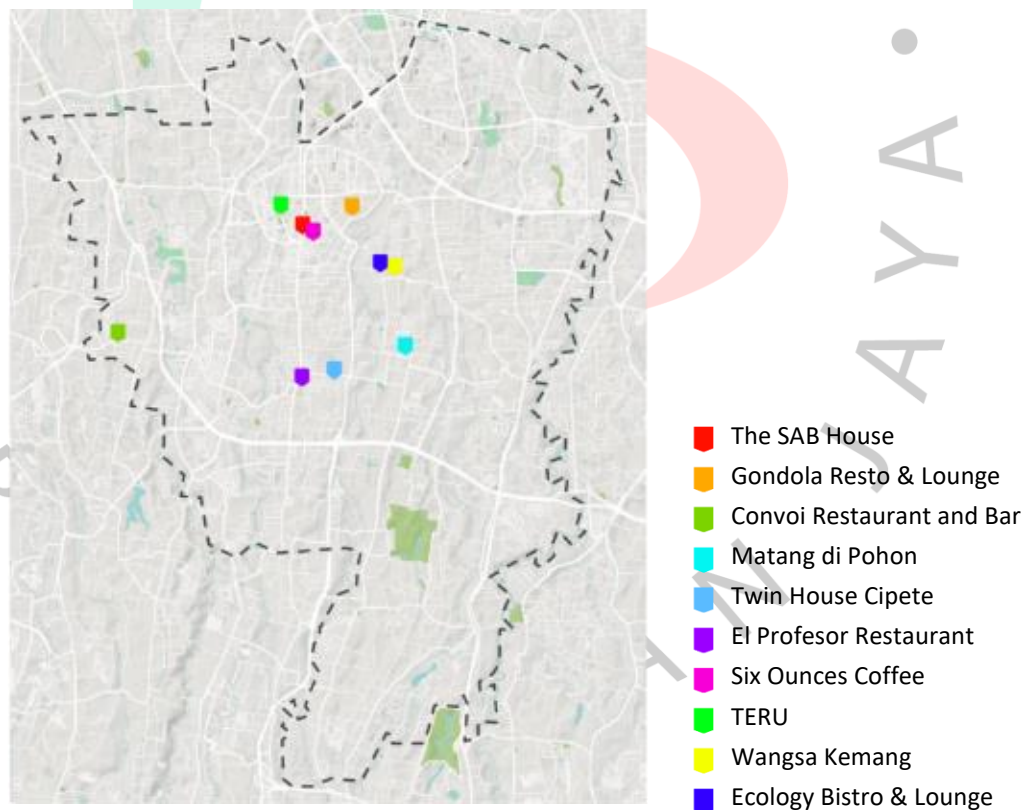
dan aspek desain interior yang ditampilkan pun memiliki karakter yang berbeda. Restoran tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Daftar Restoran Terpilih Dengan Beragam Gaya

No.	Restoran	Lokasi	Gaya Desain Interior
1.	The SAB House	Jl. Panglima Polim V	Classic Eropa
2.	Gondola Resto & Lounge	Jl. Prof. Joko Sutono	Modern Classic
3.	Convoi Restaurant & Bar	Jl. Kesehatan Raya	Kontemporer - Eclectic
4.	Matang di Pohon	Jl. Kemang Selatan	Tropical Modern
5.	Twin House Cipete	Jl. Cipete Raya	Scandinavian
6.	El Profesor Restaurant	Urban Forest Cipete	Traditional Modern
7.	Six Ounces Coffee	Jl. Panglima Polim IX	Eclectic Modern
8.	TERU	Jl. Barito I	Japanese Modern
9.	Wangsa Kemang	Jl. Kemang Utara	Modern - Industrial
10.	Ecology Bistro & Lounge	Jl. Kemang Raya	Modern

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Lokasi setiap restoran terpilih dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. 1 Lokasi Restoran Terpilih

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Terdapat total sepuluh restoran yang terpilih berdasarkan batasan penelitian yang telah diuraikan. Restoran-restoran ini kemudian akan menjadi sampel restoran untuk mengetahui penerapan gaya desain interior dan

mendapatkan penilaian tentang seberapa menarik restoran tersebut. Restoran tersebut kemudian akan menjadi sampel untuk preferensi responden pada kuesioner tahap I.



4.2 Identifikasi Gaya Desain Interior Restoran di Jakarta selatan

Untuk menentukan gaya yang digunakan pada 10 restoran yang terpilih, diperlukan identifikasi karakteristik masing-masing restoran dengan menggunakan tinjauan teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Pembahasan mengenai gaya yang digunakan oleh restoran akan ditinjau berdasarkan warna, material, penggunaan furnitur, hingga aksesoris/elemen dekoratif yang digunakan pada restoran tersebut. Berikut merupakan identifikasi gaya interior restoran di Jakarta Selatan:

4.2.1 The SAB House



Gambar 4. 2 Moodboard Interior The SAB House

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

The SAB House merupakan restoran yang berlokasi di Jalan Panglima Polim, yang dapat dikategorikan sebagai restoran kasual terlihat dari suasana restoran yang homey dan memiliki konsep gabungan antara restoran dan kafe, dimana selain makanan berat terdapat juga makanan ringan seperti *pastry*, *cake*, dan *bakery*. Restoran ini beroperasi sekitar pada awal tahun 2020.

The SAB House dapat dikatakan memiliki bangunan dengan gaya **klasik Eropa**. Hal ini terlihat dari fasad bangunan yang didominasi warna krem dengan aksen warna mint yang diterapkan pada jendela dan pintu. Bagian

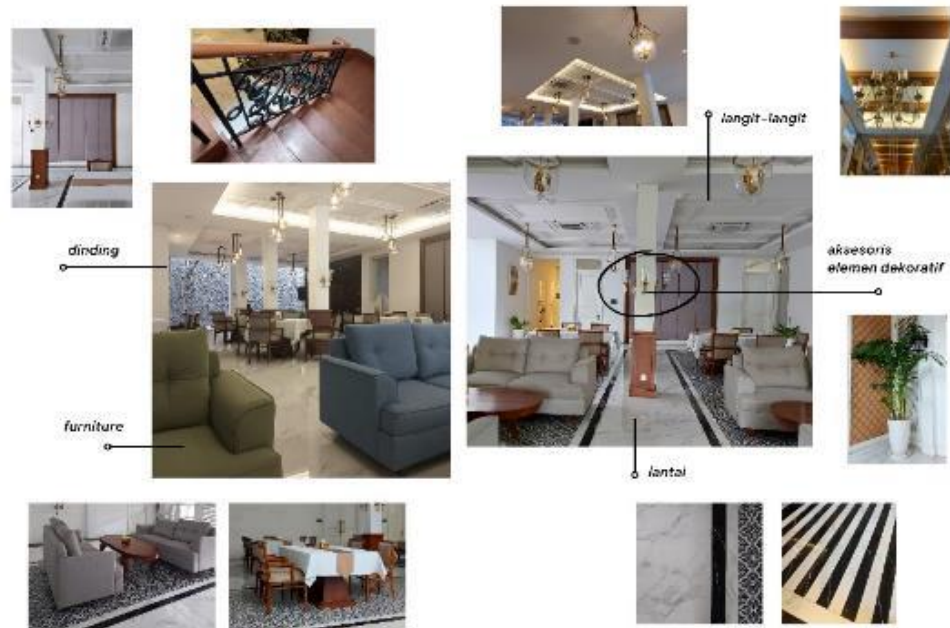
yang juga menampilkan kesan klasik Eropa adalah bentuk pintu yang besar ala rumah Eropa Selatan, terdapat juga dekorasi berupa sepeda dengan warna terang dengan dilengkapi bunga dikeranjangnya, yang memberikan kesan *shabby chic*.

Beralih pada bagian dalam restoran, desain interiornya memberikan suasana yang *homey* dengan menampilkan perpaduan ruangan dengan dominasi warna putih, dengan aksen warna mint pada pintu. Pada lantai satu, terdapat tangga melingkar yang mendukung konsep klasik yang ditampilkan. Selain itu penggunaan panel setengah bagian dengan material kayu pada dinding juga memberikan gaya klasik pada restoran ini.

Ruangan pada restoran juga didekorasi dengan tanaman hias, serta ornamen berupa lukisan bunga dengan warna terang yang memberikan kesan romantis. Pada beberapa bagian dinding di lantai satu juga terdapat elemen

- lengkungan di beberapa dinding lantai satu yang dapat mendukung kesan klasik, material lantai di restoran ini menggunakan marmer berwarna krem yang merupakan ciri khas dari gaya rumah Eropa. Pada area lantai dua, terdapat bagian lantai yang mengaplikasikan vinyl kayu dengan warna terang. Furnitur yang ada di The SAB House memiliki bentuk yang sederhana namun mendukung penerapan gaya klasik pada restoran ini.

4.2.2 Gondola Resto & Lounge



Gambar 4. 3 Moodboard Interior Gondola Resto & Lounge

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Gondola Resto & Lounge merupakan restoran yang berlokasi di Jl. Prof. Joko Sutono, dengan bangunan tiga lantai dengan segmentasi area yang berbeda di setiap lantainya, dan dapat dikategorikan sebagai restoran kasual, yang dapat dilihat dari variasi menu makanan yang disajikan dengan dominasi makanan Italia. Restoran ini didirikan sekitar pada awal tahun 2022.

Gondola Resto & Lounge merupakan restoran yang memiliki bangunan dengan konsep klasik khas Italia. Hal ini terlihat dari fasad bangunan yang berwarna putih dengan pilar-pilar yang tinggi, lalu bentuk jendela dan pintu yang besar menampilkan ciri khas Italia dan memberikan tampilan yang megah dan elegan pada restoran.

Melihat pada bagian dalam, restoran ini menampilkan desain interior tradisional dengan sentuhan kontemporer. Hal ini terlihat dari keseluruhan ruangan yang didominasi warna putih dengan aksen warna emas, penggunaan profil panel pada dinding dan langit-langit, penempatan cermin besar di pintu masuk restoran, serta pola dengan garis simetris dan proporsional yang juga menunjukkan karakteristik dari gaya klasik.

Kesan klasik pada restoran juga dapat dilihat dari lantai restoran yang menggunakan marmer dan berpola simetris dengan kombinasi warna hitam dan putih juga turut menyumbangkan kesan klasik pada ruangan. Pemilihan dekorasi, seperti karya seni di beberapa dinding restoran dan lampu dengan ukuran besar dan aksen emas juga mencerminkan tema klasik yang diusung oleh restoran ini. Area restoran yang memberikan kesan modern adalah pemilihan furnitur yang sederhana, terlihat lebih modern dengan warna-warna cerah untuk memberikan kesan yang menarik dan kontras.

4.2.3 Convoi Restaurant & Bar



Gambar 4. 4 Moodboard Interior Convoi Restaurant & Bar

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Convoi Restaurant & Bar merupakan restoran berlantai dua yang berlokasi di Jalan Kesehatan Raya, restoran ini termasuk dalam kategori restoran kasual yang cocok juga menjadi restoran keluarga, dimana restoran ini menyajikan berbagai makanan dan minuman dan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Restoran ini beroperasi sekitar pertengahan tahun 2022.

Convoi Restaurant & Bar dapat dikatakan memiliki bangunan dengan gaya kontemporer dan *eclectic*. Hal ini dapat terlihat dari beberapa perpaduan penggunaan material yang diterapkan pada bangunan hingga desain

interiornya. Jika dilihat dari tampak depan bangunannya, bangunan menampilkan gaya modern dengan warna beton yang mendominasi dan beberapa kombinasi material seperti roster, plat besi pada bagian atas, dan aksent kayu pada jendela.

Desain interior restoran ini dapat dikatakan memiliki gaya *eclectic*, karena banyaknya *mix and match* antara berbagai elemen yang hadir di sini, yang menunjukkan kesan fleksibel dan berani untuk menampilkan yang berbeda, yang menjadi salah satu ciri khas dari desain *eclectic*. Penerapan gaya *eclectic* juga tampak dari penggunaan aksent kayu, yang diterapkan pada furnitur, langit-langit, hingga tampak pada bar yang tersedia di restoran ini.

Ruangan pada Convoi Restaurant & Bar didominasi oleh material dengan aksent kayu, *terrazzo*, ubin dengan warna navy. Pada bagian dalam restoran ini juga memiliki unsur hijau dari tanaman hias yang ditambahkan pada setiap

- segmen tempat duduk yang memberikan kesan dekat dengan alam. Restoran ini juga menampilkan kesan modern dari pemilihan furnitur yang bervariasi sesuai segmentasi area tempat duduk, namun tetap selaras dengan keseluruhan konsep ruang.

4.2.4 Matang di Pohon



Gambar 4.5 Moodboard Interior Matang di Pohon

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Matang di Pohon merupakan restoran berlantai dua yang berlokasi di Jalan Kemang Selatan, restoran ini menjadi salah satu yang diminati karena memiliki keunikan yaitu restoran ini menghadirkan durian sebagai salah satu menu utama. Restoran ini termasuk dalam kategori restoran kasual dan keluarga, yang dilihat dari kategori menu yang disajikan dan suasana restoran yang informal. Matang di pohon juga memiliki konsep restoran berupa kafe, yang mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2022.

Matang di Pohon dapat dikatakan memiliki gaya modern *tropical*. Hal ini terlihat dari penggunaan warna yang terang dan pastel yang diterapkan pada bangunan hingga desain interiornya. Jika dilihat dari fasad bangunannya, Matang di Pohon menerapkan gaya modern dengan potongan garis tegas dan warna terang yang ditampilkan.

Beralih pada bagian dalam restoran, desain interior yang menggambarkan gaya *tropical* tampak dari ruangan yang tidak memiliki sekat sehingga memberikan kesan keleluasaan. Penggunaan material pada dinding yang didominasi *polycarbonat* sehingga pencahayaan alami tetap masuk namun tersamarkan sehingga tidak mengganggu kenyamanan,

penggunaan warna yang cerah pada hampir keseluruhan ruang juga mencirikan interior restoran ini memiliki gaya *tropical*.

Pada Matang di Pohon juga menampilkan unsur *tropical* dari penggunaan furnitur berwarna terang yaitu coklat kemerahan dan terdapat furnitur dengan material kayu dan rotan. Lalu terdapat elemen dekoratif berupa tanaman hijau, tanaman kaktus, dan lampu gantung dengan material kayu. Pada bagian langit-langit restoran ini menggunakan material kayu tanpa finishing tambahan, sehingga memberikan kesan natural, dan penggunaan lantai dengan warna yang netral membuat ruang tetap nyaman meskipun memiliki warna terang.

4.2.5 Twin House Cipete



Gambar 4. 6 Moodboard Interior Twin House Cipete
Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

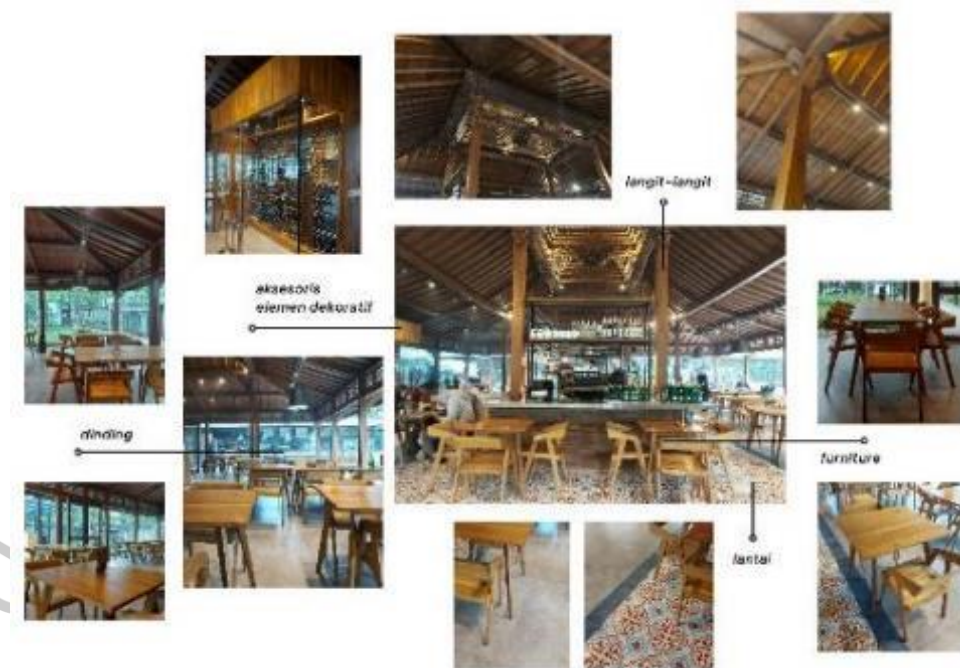
Twin House merupakan restoran dengan bangunan dua lantai dan memiliki dua bangunan yang bersebelahan, yang berlokasi di Jalan Cipete Raya. Restoran ini termasuk ke dalam kategori restoran kasual, yang juga memiliki konsep seperti kafe. Hal ini dapat terlihat dari makanan dan minuman serta suasana santai yang disuguhkan oleh restoran ini. Twin House beroperasi sekitar tahun 2016, sehingga terbilang sudah cukup lama.

Twin House dapat dikatakan memiliki bangunan dengan gaya scandinavian. Hal ini dapat dilihat dari bentuk bangunan dengan atap yang dibuat segitiga seperti gaya rumah di Denmark, Swedia, dan Norwegia yang menjadi ciri khas dari gaya scandinavian. Dengan bukaan besar dan berbentuk persegi Panjang hingga penggunaan warna putih pada keseluruhan bangunan juga mencirikan poin utama dari gaya scandinavian yang mengedepankan minimalis dan fungsional.

Pada bagian dalam restoran ini, desain interior yang terlihat adalah ruangan berwarna putih dengan tekstur batu bata pada dindingnya dan struktur langit-langit yang terekspos. Pada bangunan satu dan dua, keduanya memiliki satu aksen yang sama yaitu penggunaan warna *pop* yaitu kuning cerah sebagai pintu utama, dengan perpaduan warna putih yang netral pada elemen lantai dan langit-langit. Furnitur pada Twin House Cipete, memiliki material yang didominasi oleh perpaduan kayu dengan cat berwarna cerah, hal ini juga menjadi salah satu ciri dari desain scandinavian.

Twin House juga memiliki elemen dekorasi yang didominasi oleh lukisan atau poster yang simpel dan tidak berukuran besar namun ditata dengan baik, terdapat juga beberapa tanaman hias yang biasanya digunakan sebagai aksen dan pelengkap ruang. Pada salah satu bangunan, elemen lantainya yang menarik adalah menggunakan keramik tegel sehingga memberikan kesan tidak monoton pada ruang yang didominasi oleh warna putih. Lalu penggunaan material *terrazzo* juga terlihat pada *top table* dari furnitur yang ada.

4.2.6 El Profesor Restaurant



Gambar 4. 7 Moodboard Interior El Profesor Restaurant

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

El Profesor Steakhouse merupakan restoran yang berlokasi di Urban Forest Cipete, yang menyajikan berbagai macam olahan daging sebagai menu utamanya. Restoran ini termasuk dalam kategori restoran kasual dan keluarga, karena terbuka tanpa perlu reservasi, dan jenis makanan serta minuman yang disajikan beragam dan familiar. Restoran ini beroperasi pada pertengahan tahun 2022.

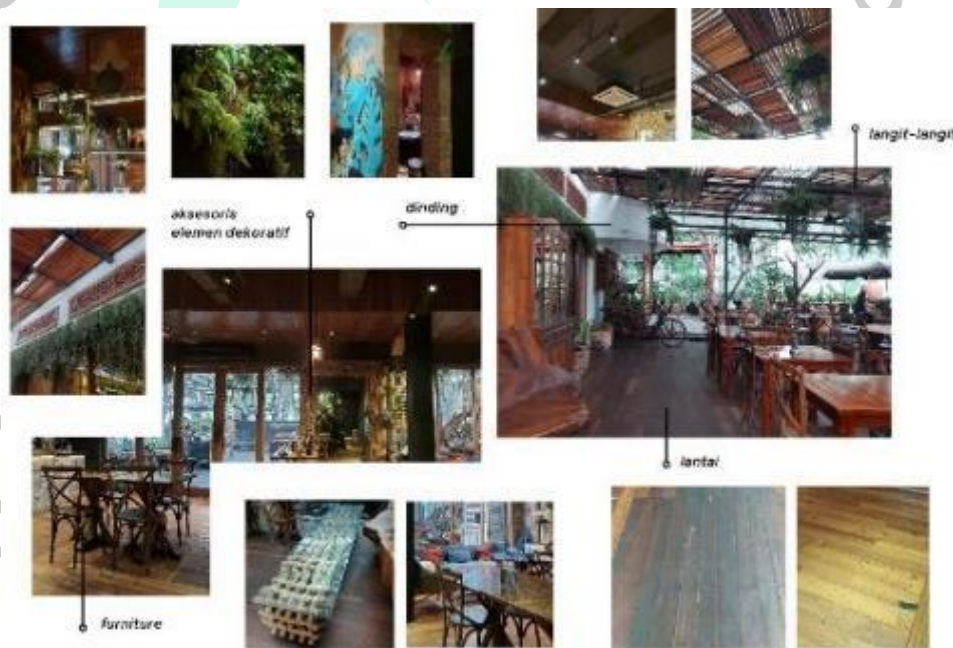
El Profesor Steakhouse memiliki desain bangunan dengan gaya tradisional dan sentuhan modern. Hal ini jelas terlihat dari bangunan yang berbentuk Pendopo Joglo khas Jawa Tengah dengan material utama kayu. Lalu dipadukan dengan penggunaan kaca yang menutupi sekeliling bangunan sehingga membentuk area indoor, yang dimana penggunaan kaca ini juga memberikan kesan modern pada bangunan.

Bagian interior pada El Profesor Steakhouse juga menunjukkan karakter khas dari gaya tradisional, yaitu tenang dan teratur. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya dekorasi yang berlebihan. Seluruh furnitur memiliki material kayu yang seragam dengan penataan yang teratur. Bagian dalam restoran yang menampilkan kesan modern ada pada satu area di tengah

bangunan dengan fungsi *bar counter* dan kasir, yang memiliki furnitur dan dekorasi dengan desain minimalis dan penggunaan material metal dan besi, yang dimana hal ini menunjukkan ciri dari desain modern.

Elemen lantai pada restoran secara keseluruhan memiliki warna abu-abu dengan *finish* seperti beton namun dipadukan dengan tegel atau keramik dengan motif dan warna yang cukup terang, sehingga membuat ruang tidak tampak monoton. Lalu pada area tengah, terdapat sebuah ukiran di bagian langit-langit ruangan, yang menampilkan ukiran soko guru yang menggambarkan gaya tradisional namun memiliki kesan modern, sehingga memberikan kesan menarik dan unik.

4.2.7 Six Ounces Coffee



Gambar 4. 8 Moodboard Interior Six Ounces Coffee

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Six Ounces Coffee merupakan restoran dengan bangunan satu lantai yang berlokasi di Jalan Panglima Polim IX, yang dapat dikategorikan sebagai restoran kasual dimana makanan dan minuman yang disajikan beragam dan terbuka untuk semua kalangan, dan memiliki suasana restoran yang santai. Restoran ini beroperasi pada akhir tahun 2019.

Six Ounces Coffee merupakan restoran yang memiliki desain dengan gaya *eclectic*, dimana di dalamnya memadukan beberapa gaya yang berbeda-beda sehingga tercipta ruang yang unik. Pada area terbuka restoran ini didominasi oleh gaya tradisional dimana material kayu mendominasi, mulai dari langit-langit, lantai, furnitur dan beberapa dekorasi ruang berupa ukiran yang menambahkan kesan gaya tradisional pada restoran.

Pada bagian dalam restoran, ruangan tidak begitu besar dan dapat dikatakan juga menerapkan berbagai gaya dan menunjukkan salah satu karakter dari gaya *eclectic* yaitu terdapat satu ruang yang menjadi *focal point*, dimana pada restoran ini terdapat pada salah satu area duduk yang memiliki dinding bermotif seperti batu-bata dan terdapat mural pada dinding tersebut. Beragam dekorasi juga ditampilkan pada area dinding tersebut yang diletakkan pada rak besi dengan warna emas.

- Restoran ini memiliki langit-langit dengan gaya industrial yaitu menggunakan warna gelap dengan aksen beton yang dipadukan dengan penggunaan material kayu berwarna gelap dan terdapat besi penopang lampu dan pendingin ruang yang terekspos juga menjadi salah satu ciri dari gaya industrial. Lantai pada restoran ini memiliki material kayu dengan warna gelap. Pada satu bagian terdapat furnitur tipe sofa dengan warna yang kontras dengan seluruh furnitur di dalam ruangan, sehingga membuat bagian tersebut juga tampak menjadi *focal point*. Secara keseluruhan, elemen dekorasi yang cukup beragam, mulai dari tanaman hias, cermin besar dengan ukiran, shelves dengan material kayu, hingga lampu gantung dengan desain minimalis.

4.2.8 TERU



Gambar 4. 9 Moodboard Interior TERU

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

TERU merupakan restoran dengan bangunan dua lantai yang berlokasi di Jalan Barito, dan dapat dikategorikan sebagai restoran kasual dan keluarga yang juga mengusung konsep kafe, dimana terdapat kombinasi makanan berat dan makanan ringan. Restoran ini didirikan sekitar pada awal tahun 2022, dengan penyajian makanan dan minuman yang beragam.

TERU dapat dikatakan memiliki bangunan dengan konsep Jepang Modern. Hal ini juga terlihat dari fasad bangunan yang minimalis dengan pintu dan jendela berukuran besar dan terdapat kisi-kisi kayu yang disusun segaris lurus dan proporsional di bagian kanan dan kiri tampak bangunan dengan penggunaan warna putih yang diterapkan pada seluruh bangunan.

Beralih pada bagian dalam restoran ini, desain interiornya memberikan suasana yang memiliki ciri khas yang sama dengan interior Jepang modern, dengan menampilkan perpaduan ruangan dengan dominasi warna putih, krem, dan aksen kayu pada beberapa elemen pembentuk ruang, seperti langit-langit, dinding, dan lantai. Pada lantai satu, juga terdapat satu area tempat duduk yang memiliki konsep restoran Jepang tradisional, sehingga semakin memberikan gambaran interior Jepang.

Ruangan pada restoran ini didominasi oleh warna putih, krem, kayu berwarna terang dan medium, serta beberapa aksesoris seperti lampu gantung sederhana, lampu meja, hingga beberapa tanaman hias di bagian sudut ruang. Pada bagian lantai dua memiliki tipe furnitur yang berbeda sehingga menambah variasi desain furnitur, namun tetap dengan material yang sama yaitu kayu.

4.2.9 Wangsa Kemang



Gambar 4. 10 Moodboard Interior Wangsa Kemang
Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Wangsa merupakan restoran dengan bangunan satu lantai yang berlokasi di Jalan Kemang Utara dan dapat dikategorikan sebagai restoran dengan konsep kafe dan kasual. Restoran ini dibuka sekitar akhir tahun 2022, dengan penyajian makanan dan minuman yang beragam.

Wangsa dapat diidentifikasi memiliki bangunan dengan gaya modern dengan mengadopsi warna yang banyak digunakan pada gaya industrial. Hal ini terlihat mulai dari fasad bangunan yang minimalis dengan potongan garis yang lurus dan jelas, dengan bukaan yang besar untuk jendela dan pintu. Penggunaan warna abu-abu dan putih juga menerapkan Warna pada

bangunan Wangsa juga menunjukkan gaya modern yaitu menggunakan warna netral yang monokrom.

Beralih pada bagian desain interior restoran, secara keseluruhan bagian dalam restoran memberikan kesan industrial dari penggunaan warna yang gelap yang didominasi oleh abu-abu beton dan hitam. Material yang digunakan pada restoran menampilkan dinding dengan tekstur, ubin dengan tekstur kasar, dan beberapa bagian menggunakan finish kayu dengan warna sedikit gelap. Penggunaan kayu juga diterapkan pada langit-langit di area *bar counter* dan kasir yang membuat area tersebut seperti pusat dalam ruang.

Ruangan juga tidak memiliki sekat yang memisahkan ruang, meskipun terdapat beberapa segmen area tempat duduk yang disusun menyesuaikan fungsinya. Lalu gaya modern pada restoran juga tampak dengan tidak banyaknya dekorasi yang digunakan sebagai aksesoris pada ruang. Hanya terdapat lemari multifungsi yang digunakan sebagai tempat penyimpanan dan tempat pajangan berupa pajangan dan majalah berbau arsitektur.

4.2.10 Ecology Bistro & Lounge



Gambar 4. 11 Moodboard Interior Ecology Bistro & Lounge

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Ecology Bistro & Lounge merupakan restoran dengan bangunan satu lantai yang berlokasi di Jalan Kemang Raya. Restoran ini termasuk dalam kategori restoran kasual dan keluarga, yang memiliki konsep *bistro* dan *lounge*, dimana restoran ini menyajikan berbagai jenis makanan dan minuman dan menawarkan tempat untuk berkumpul bersama. Restoran ini beroperasi sekitar awal tahun 2017.

Ecology Bistro & Lounge dapat diidentifikasi memiliki bangunan dengan gaya modern dengan sentuhan kontemporer. Ecology memiliki tampak bangunan dengan penggunaan kaca yang besar dengan *grid frame* berwarna hitam, yang menampilkan area tempat duduk bagian dalam dari restoran.

Beralih pada bagian dalam restoran, secara keseluruhan bagian dalam restoran memberikan kesan modern yang hangat dengan penggunaan material kayu berwarna terang yang mendominasi. Dinding dan langit-langit memiliki warna netral yaitu putih, dengan bukaan jendela yang besar untuk masuknya pencahayaan alami dan terdapat skylight pada bagian tengah langit-langit.

Ruangan juga tidak memiliki sekat yang memisahkan ruang, meskipun terdapat beberapa segmen area tempat duduk yang disusun menyesuaikan fungsinya. Lalu gaya modern pada restoran juga tampak dengan tidak banyaknya dekorasi yang digunakan sebagai aksesoris pada ruang. Hanya terdapat lemari multifungsi yang digunakan sebagai tempat penyimpanan dan tempat pajangan berupa pajangan dan majalah berbau arsitektur. Seperti halnya restoran dengan gaya modern, pada Ecology Bistro & Lounge tidak terdapat sekat yang memisahkan ruang atau membagi ruang, sehingga memberikan kesan luas, ditambah dengan langit-langit yang dibuat tinggi. Dekorasi dan aksesoris yang digunakan di Ecology didominasi oleh tanaman hias dan lemari dengan material kayu yang membuat dekorasi tetap menyatu dengan ruang.

4.3 Preferensi Generasi Z Terhadap Desain Interior pada kuesioner I

Untuk mendapatkan hasil preferensi responden terhadap gaya interior restoran, dilakukan langkah penelitian berupa penyebaran kuesioner tahap I yang disebar secara *online* dan terbuka. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang bersifat tertulis dan menggunakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk meneliti sikap, perilaku, keyakinan, dan karakteristik lain dari seseorang untuk mengevaluasi suatu kondisi (Astuti, 2016).

"Penilaian Preferensi Generasi Z terhadap Tema dan Gaya Desain Interior Restoran" adalah judul kuesioner tahap I dalam penelitian ini, yang kemudian akan mencakup sepuluh restoran terpilih yang telah dibahas pada sub-bab sebelumnya. Kuesioner tahap I ini disebar dengan tujuan **untuk mengetahui bagaimana gaya desain interior restoran yang sesuai dengan preferensi generasi Z**. Responden kemudian akan menilai sesuai dengan preferensi mereka, kemudian peneliti akan mengolah data yang menghasilkan peringkat restoran dengan nilai rata-rata tertinggi dari keseluruhan penilaian untuk setiap restoran. Peringkat restoran tersebut kemudian akan digunakan sebagai sampel untuk kuesioner tahap II.

Responden pada kuesioner tahap I berjumlah 150 orang generasi Z dengan rentang usia 14 hingga 27 tahun dengan klasifikasi pekerjaan mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga pekerja. Responden dapat mengisi kuesioner dengan melihat desain interior setiap restoran berdasarkan foto yang disisipkan dalam kuesioner, agar memudahkan responden dalam mendapatkan visualisasi restoran.

Setiap responden akan memiliki hasil maksimal 14 (positif) untuk setiap restoran. Kemudian penilaian dari seluruh responden akan dijumlahkan dan dibagi 150 responden untuk mendapatkan nilai rata-rata dari setiap restoran.

Data dari tahap I akan diolah dengan **menjumlahkan nilai maksimum yang diperoleh setiap restoran dari setiap responden yang kemudian akan dirata-ratakan**, dengan rumus pada bagian teknik perhitungan sampel.

Bentuk kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 1.

Hasil pengolahan data kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 2.

Pengolahan data pada kuesioner Tahap I, kemudian menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Penjumlahan dan Nilai Rata-rata Setiap Sampel Restoran

Restoran	Penilaian Responden	
	Jumlah	Rata-rata
R1	1558	10,39
R2	1557	10,38
R3	1689	11,26
R4	1627	10,85
R5	1485	9,90
R6	1423	9,49
R7	1533	10,22
R8	1684	11,23
R9	1691	11,27
R10	1635	10,90

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Keterangan:

R1: The SAB House, R2: Gondola Resto & Lounge, R3: Convoi Restaurant and Bar, R4: Matang di Pohon, R5: Twin House Cipete, R6: El Profesor Restaurant, R7: Six Ounces Coffee, R8: TERU, R9: Wangsa Kemang, R10: Ecology Bistro & Lounge.

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap penilaian yang telah dilakukan, nilai rata-rata akan diurutkan berdasarkan hasil rata-rata tertinggi hingga terendah. Dari hasil pengolahan data terhadap kuesioner tahap I kemudian akan diketahui penilaian restoran yang menarik bagi pengunjung generasi Z dan gaya desain interior seperti apa yang sesuai dengan preferensi generasi Z.

Restoran dengan penilaian atau peringkat teratas dapat mengindikasikan bahwa pengunjung generasi Z lebih tertarik dengan gaya desain interior restoran tersebut. Hasil dari peringkat yang diperoleh dari kuesioner I kemudian akan menjadi acuan untuk desain interior yang akan dilakukan analisis aspek desain interiornya dan untuk dilakukannya penyebaran kuesioner tahap II. Hasil peringkat rata-rata kuesioner tahap I dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Peringkat Restoran Hasil Kuesioner Tahap I

No.	Restoran	Gaya Desain Interior	Rata-rata
1.	Wangsa Kemang	Industrial/Modern	11,27
2.	Convoi Restaurant and Bar	Eclectic - Kontemporer	11,26
3.	TERU	Japanese/Japandi	11,23
4.	Ecology Bistro & Lounge	Modern	10,90
5.	Matang di Pohon	Tropical Modern	10,85
6.	The SAB House	Classic Eropa	10,39
7.	Gondola Resto & Lounge	Modern Classic Italia	10,38
8.	Six Ounces Coffee	Eclectic Modern	10,22
9.	Twin House Cipete	Scandinavian Kontemporer	9,90
10.	El Profesor Restaurant	Traditional Modern	9,49

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Pada hasil peringkat di atas menunjukkan bahwa restoran dengan perolehan nilai rata-rata tertinggi berdasarkan preferensi pengunjung generasi Z secara berurutan. Selanjutnya dari hasil peringkat di atas akan diambil tiga sampel restoran dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu dengan nilai rata-rata di atas angka 11 untuk dijadikan sebagai sampel restoran pada kuesioner tahap II. Tiga restoran yang selanjutnya yang akan digunakan adalah:

1. Wangsa Kemang
2. Convoi Restaurant and Bar
3. TERU

4.4 Identifikasi Aspek Desain Interior Restoran di Jakarta Selatan

Untuk dapat mengetahui bagaimana preferensi generasi Z terhadap desain interior restoran dari tiga restoran dengan gaya yang berbeda-beda, perlu dilakukan identifikasi aspek desain interior yang disesuaikan dengan tinjauan teori. Pembahasan mengenai desain interior akan disesuaikan dengan variabel penelitian yang telah ditentukan. Variabel tersebut mengenai aspek desain interior yaitu tema, material, warna, akustik, pencahayaan, furnitur, dan dekorasi. Ketiga restoran terpilih akan dikategorikan menjadi beberapa konsep tempat makan, yaitu konsep restoran kasual, restoran keluarga, dan restoran dengan konsep kafe.

Berikut merupakan identifikasi aspek desain interior restoran terpilih di Kawasan Jakarta Selatan.

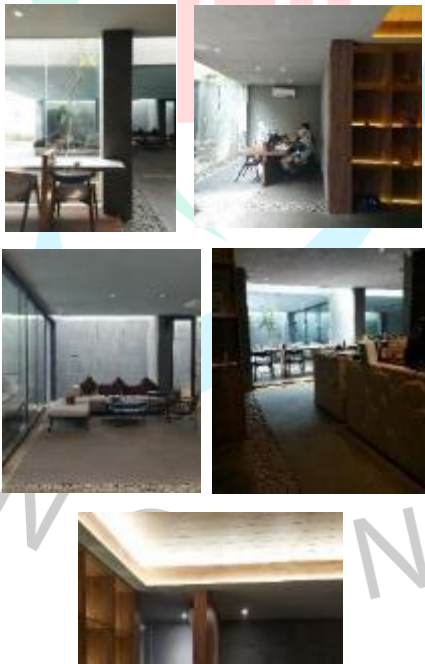
4.4.1 Wangsa Kemang

Berdasarkan hasil identifikasi, Wangsa Kemang termasuk restoran yang memiliki gaya modern industrial.

Tabel 4. 4 Identifikasi Aspek Desain Interior Wangsa Kemang

Indikator	Gambar	Pembahasan
<i>The Decorative Scheme</i> (Tema)		Modern dengan aksen industrial. Secara keseluruhan restoran memiliki tema modern dengan sentuhan tema industrial pada beberapa aspek desain interiornya
<i>Materials and Finished</i> (Material)		Secara keseluruhan material yang digunakan pada elemen pembentuk ruang di restoran ini menggunakan material dengan <i>finish</i> beton dan kayu <i>laminates</i> . Langit-langit restoran material yang digunakan didominasi oleh cat tekstur roskam yang menyerupai tekstur beton dengan aksen kayu pada area kasir atau <i>bar counter</i> .

Indikator	Gambar	Pembahasan
Dinding		<p>Dinding pada restoran ini juga didominasi oleh material cat bertekstur roskam dan ubin, membuat variasi pada penggunaan material yang masih selaras.</p>
Lantai		<p>Lantai pada restoran ini menggunakan perpaduan material yaitu ubin, yang dikelilingi batu <i>split</i> (kerikil kecil) dengan beberapa aksen kayu pada area tempat duduk.</p>
Penerapan warna pada elemen pembentuk ruang pada restoran.		<p>Secara keseluruhan warna yang digunakan pada restoran ini menggunakan warna abu-abu beton, hitam, dan kayu dengan warna medium dan gelap.</p>
Langit-langit		<p>Restoran ini menggunakan warna asli beton yaitu abu-abu tua pada dominan langit—langitnya. Dengan kayu berwarna sedang pada <i>up ceiling</i> di area <i>bar counter</i> atau kasir.</p>
Colour (Warna)		<p>Warna pada dinding restoran ini memiliki warna yang sama secara keseluruhan yaitu warna beton atau abu-abu. Warna ubin yang digunakan pun dibuat sama dan menyerupai warna cat.</p>
Dinding		
Lantai		<p>Warna lantai pada restoran sama seperti warna dari dinding, yaitu dengan warna abu-abu dari ubin dan warna kayu medium pada beberapa area tempat duduk.</p>

Indikator	Gambar	Pembahasan
<p><i>Acoustic</i> (Tata Suara)</p>	<p>Pengaturan suara yang diterapkan pada restoran tersebut.</p>	<p>Restoran memiliki bangunan yang lokasinya tepat di tepi Jl. Kemang Utara, tetapi bangunan yang dimundurkan membuat suara kendaraan tidak masuk ke dalam restoran. Restoran memiliki area <i>outdoor</i> dan <i>indoor</i>, tetapi dengan adanya pembatas atau pintu membuat suara dari area <i>outdoor</i> tidak masuk ke dalam area <i>indoor</i>. Restoran memiliki beberapa titik <i>speaker</i>, tetapi terkadang tidak ada musik yang diputar atau saat musik diputar berada di volume kecil-sedang sehingga dirasa tidak mengganggu.</p>
<p><i>Light</i> (Tata Cahaya)</p>		<p>Restoran memiliki bentuk jendela yang besar dan <i>clear</i> pada bagian depan dan belakang restoran sehingga membuat cahaya matahari masuk dengan intensitas yang cukup banyak. Restoran juga menggunakan lampu <i>downlight</i> berukuran kecil, yang ditempatkan secara <i>linear</i> pada area tempat duduk.</p>
	<p>Pengaturan pencahayaan yang diterapkan pada restoran tersebut.</p>	

Indikator	Gambar	Pembahasan
-----------	--------	------------

Furnitur



Penerapan dan penataan furnitur pada restoran.

Furnitur yang digunakan didominasi oleh furnitur dengan kombinasi warna krem, putih, abu-abu, coklat, dan hitam, serta warna kayu pada kaki furnitur. Terdapat juga lemari dengan material *full* kayu dengan warna cukup gelap.

Aksesoris






Pemilihan dan penataan aksesoris pada restoran.

Aksesoris yang digunakan pada restoran ini lebih seperti furnitur besar yang menjadi aksen pada ruang dan digunakan untuk meletakkan aksesoris seperti pajangan dan majalah. Lalu terdapat batu yang dapat menjadi elemen dekoratif dan memberi kesan natural di dalam ruang.

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

4.4.2 Convoi Restaurant and Bar

Berdasarkan hasil identifikasi, Convoi Restaurant & Bar termasuk restoran yang memiliki gaya kontemporer dengan dominasi gaya eclectic pada keseluruhan ruangnya.

Indikator	Gambar	Pembahasan
<p><i>The Decorative Scheme</i> (Tema)</p>		<p>Kontemporer & eclectic. Secara keseluruhan restoran memiliki tema kontemporer dengan sentuhan gaya <i>eclectic</i> yang mendominasi pada beberapa aspek desain interiornya.</p>
	<p>Penerapan gaya atau tema interior restoran dan kesatuan dengan aspek lainnya.</p>	<p>Secara keseluruhan material yang digunakan pada elemen pembentuk ruang di restoran ini sangat beragam, didominasi oleh, <i>tiles, terrazzo</i>, dan kayu dengan warna medium.</p>
<p><i>Materials and Finished</i> (Material)</p>		<p>Langit-langit pada restoran secara keseluruhan memiliki beberapa desain dengan material kayu, rotan, dan cat.</p>
	<p>Langit-langit</p>	<p>Dinding pada restoran ini memiliki material yang cukup beragam, tetapi didominasi oleh perpaduan antara penggunaan material ubin dan cat dinding, hingga cat tekstur.</p>
		

Indikator	Gambar	Pembahasan
-----------	--------	------------

Dinding



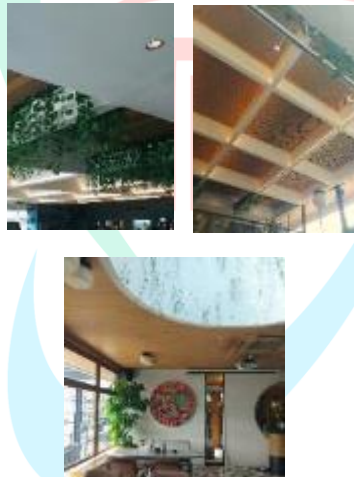
Lantai

Lantai pada restoran menggunakan berbagai macam material, seperti ubin polos, ubin bermotif, hingga penggunaan *terrazzo* dengan motif yang beragam.

Penerapan warna pada elemen pembentuk ruang pada restoran.

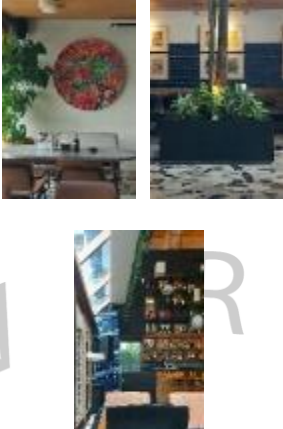
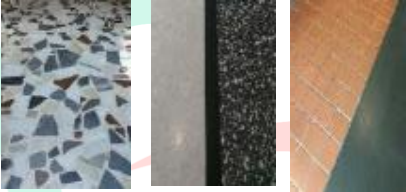
Secara keseluruhan warna pada restoran ini menggunakan warna netral, seperti putih, coklat, abu-abu, hingga hitam

Colour
(Warna)



Langit-langit

Langit-langit pada restoran didominasi oleh warna putih sebagai warna dasar dan menggunakan aksan grid kayu berwarna *medium* atau sedang, dengan perpaduan warna rotan dicat lebih coklat

Indikator	Gambar	Pembahasan
Dinding		<p>Dinding pada restoran memiliki warna yang beragam, seperti di area bar dinding memiliki warna hitam, pada lantai atas memiliki dinding warna yang cokelat, warna putih pada area makan bagian depan, dan penggunaan ubin berwarna <i>navy</i> pada hampir keseluruhan ruang.</p>
Lantai		<p>Warna lantai pada restoran sangat beragam, dan menyesuaikan dengan material yang digunakan. Namun secara keseluruhan warna yang digunakan putih, abu-abu, dan hitam.</p>
<i>Acoustic</i> (Tata Suara)	Pengaturan suara yang diterapkan pada restoran tersebut.	<p>Restoran memiliki bangunan yang lokasinya tepat di pinggir Jl. Kesehatan Raya, tetapi bangunan yang dimundurkan membuat suara kendaraan tidak masuk ke dalam restoran. Restoran memiliki area <i>outdoor</i> dan <i>indoor</i>, tetapi dengan adanya pembatas atau pintu membuat suara dari area <i>outdoor</i> tidak masuk ke dalam area <i>indoor</i>. Restoran memiliki beberapa titik <i>speaker</i>, lagu yang diputar rata-rata memiliki instrumen klasik, dengan volume kecil-sedang sehingga dirasa tidak mengganggu.</p>

Indikator	Gambar	Pembahasan
<p><i>Light</i> (Tata Cahaya)</p>		<p>Restoran memiliki bentuk jendela yang besar dan tinggi yang dikelilingi <i>frame</i> kayu dengan kaca <i>clear</i> pada bagian depan dan samping restoran dan terdapat beberapa macam <i>skylight</i> pada restoran, sehingga pada siang hari cahaya matahari masuk secara maksimal namun tidak mengganggu kenyamanan. Untuk pencahayaan buatan restoran ini menggunakan lampu dengan bentuk bulat yang sekaligus menjadi elemen dekoratif dan lampu LED yang diletakkan pada grid kayu pada langit-langit.</p>
<p><i>Furniture</i></p>		<p>Furnitur yang digunakan pada restoran ini didominasi oleh warna coklat pada bagian kaki kursi dan meja, dengan <i>top table</i> marmer berwarna abu-abu dan ubin berwarna terakota yang disusun sedemikian rupa, ada juga furnitur dengan warna <i>navy</i> dan hitam, sehingga furnitur memiliki desain yang menyesuaikan keseluruhan desain restoran.</p>

Pengaturan pencahayaan yang diterapkan pada restoran tersebut.

Penerapan dan penataan furnitur pada restoran.

Indikator	Gambar	Pembahasan
-----------	--------	------------



Aksesoris



Pemilihan dan penataan aksesoris pada restoran.

Aksesoris atau elemen dekoratif yang digunakan adalah *artwork* yang disusun pada beberapa bagian, penggunaan *credenza*, tanaman hias, lemari untuk pernak-pernik kecil, hingga penggunaan lampu yang selain sebagai penerangan tapi juga sebagai estetika karena memiliki bentuk yang cantik.

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

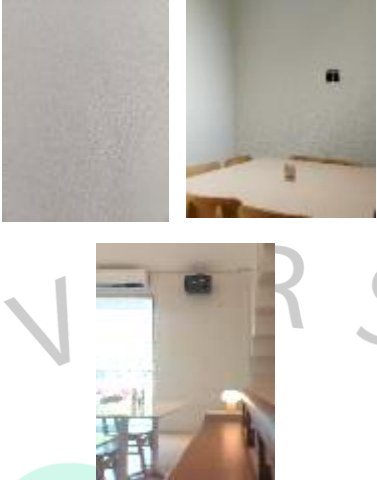

4.4.3 TERU

Berdasarkan hasil identifikasi, TERU termasuk restoran yang memiliki gaya Jepang semi modern yang diterapkan pada keseluruhan ruangnya.

Tabel 4. 6 Identifikasi Aspek Desain Interior TERU

Indikator	Gambar	Pembahasan
<p><i>The Decorative Scheme</i> (Tema)</p>		<p>Jepang Modern. Secara keseluruhan restoran memiliki tema Jepang dengan sentuhan gaya yang lebih modern yang mendominasi pada beberapa aspek desain interiornya.</p>
	<p>Penerapan gaya atau tema interior restoran dan kesatuan dengan aspek lainnya.</p>	
	<p>Penerapan material pada elemen pembentuk ruang pada restoran.</p>	<p>Secara keseluruhan material yang digunakan pada elemen pembentuk ruang pada restoran ini menggunakan material kayu <i>laminates</i> dan cat kamprot.</p>
<p><i>Materials and Finished</i> (Material)</p>	  <p>Langit-langit</p>	<p>Pada langit-langit restoran ini menggunakan material cat tanpa tekstur dengan aksent kayu pada bagian bagian tengah area para pekerja banyak berkumpul (kasir dan <i>bar counter</i>)</p>
	<p>Dinding</p>   	<p>Dinding pada restoran ini didominasi oleh material cat tekstur kamprot yang membuat dinding memiliki tekstur timbul halus. Namun ada sekat dinding yang memiliki material kayu</p>

Indikator	Gambar	Pembahasan
Lantai		<p>Lantai pada restoran menggunakan perpaduan material yaitu ubin dan <i>vinyl</i> kayu pada bagian tengah yaitu area kasir dan <i>bar counter</i> dan area <i>meeting</i> terbuka. Terdapat juga area dengan lantai yang <i>full vinyl</i> kayu.</p>
Penerapan warna pada elemen pembentuk ruang pada restoran.		<p>Secara keseluruhan warna yang digunakan pada restoran ini menggunakan warna netral seperti putih dan krem dengan aksent kayu berwarna terang.</p>
<i>Colour</i> (Warna)	Langit-langit	<p>Menyesuaikan dengan konsep interior jepang, restoran ini memiliki warna langit-langit yang didominasi warna putih. Warna kayu yang digunakan pada langit-langit adalah warna yang terang dan muda.</p>

Indikator	Gambar	Pembahasan
Dinding		<p>Warna Netral diaplikasikan pada restoran ini secara keseluruhan yaitu dengan warna krem dengan tekstur yang membuat dinding seperti memiliki corak lebih gelap jika dilihat secara detail.</p>
Lantai		<p>Lantai pada restoran memiliki warna krem, sehingga memiliki kombinasi warna yang cocok dengan warna dinding. Warna <i>vinyl</i> yang digunakan adalah kayu dengan warna <i>medium light</i>, sehingga masih sesuai dengan keseluruhan konsep ruang.</p>
Acoustic (Tata Suara)	<p>Pengaturan suara yang diterapkan pada restoran tersebut.</p>	<p>Restoran memiliki bangunan yang lokasinya tepat di pinggir Jl. Barito I, tetapi bangunan yang dimundurkan membuat suara kendaraan tersamarkan ke dalam restoran sehingga tidak mengganggu. Restoran memiliki area outdoor dan indoor, tetapi dengan adanya pembatas atau pintu membuat suara dari area outdoor tidak masuk ke dalam area indoor. Restoran memiliki beberapa titik speaker, tetapi musik yang diputarkan berada di volume yang</p>

Indikator	Gambar	Pembahasan
		beragam kecil-sedikit besar sehingga saat volume besar, bagi sebagian orang mungkin tidak nyaman.
<p data-bbox="311 645 414 763"><i>Light</i> (Tata Cahaya)</p>	<p data-bbox="469 436 826 465">Pengaturan pencahayaan yang</p>   <p data-bbox="469 947 868 976">diterapkan pada restoran tersebut.</p>	<p data-bbox="943 472 1276 936">Restoran memiliki jendela dengan ukuran yang cukup besar dan <i>clear</i> pada bagian depan dan belakang yang membuat cahaya yang masuk cukup banyak. Untuk pencahayaan buatan restoran menggunakan lampu <i>downlight</i> berukuran kecil, yang ditempatkan secara teratur dan tampak berpola. Beberapa lampu LED juga digunakan pada furnitur sebagai estetika.</p>
<p data-bbox="311 1317 427 1346"><i>Furniture</i></p>	 <p data-bbox="469 1608 916 1671">Penerapan dan penataan furnitur pada restoran.</p>	<p data-bbox="943 1048 1276 1615">Furnitur yang digunakan didominasi oleh material kayu berwarna terang dengan meja yang memiliki <i>top table</i> bercorak marmor, dan kaki meja yang berwarna putih sehingga tidak membuat furnitur tampak monoton. Furnitur pada <i>bar counter</i> juga memiliki warna kayu yang sama namun dengan perpaduan cat kamprot pada area atas, sehingga membuat area tersebut tampak jelas menjadi <i>center</i>.</p>

Indikator	Gambar	Pembahasan
Aksesoris		<p>Aksesoris yang digunakan pada restoran ini tidak banyak, seperti terdapat dua lampu gantung bulat yang sederhana, beberapa lampu hias yang diletakkan di ujung setiap tempat duduk, dan beberapa tanaman hias pada sudut ruang, terdapat <i>moss</i> pada area bawah tangga yang membuat ruang kosong tampak lebih hidup.</p>
<p>Pemilihan dan penataan aksesoris pada restoran.</p>		

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023



4.5 Preferensi Generasi Z Terhadap Desain Interior Pada Kuesioner II

Pada tahap ini telah dilakukan pengisian kuesioner tahap II. Kuesioner tahap II pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian berdasarkan preferensi generasi Z, mengenai tiga restoran terpilih berdasarkan kuesioner tahap I.

Hasil penyebaran kuesioner tahap I, menunjukkan bahwa peringkat tertinggi dari nilai rata-rata kuesioner tahap I, **menghasilkan tiga restoran terpilih yang akan dianalisis secara lebih detail terkait variabel aspek desain interior** yang kemudian juga disebut sampel restoran kedua.

Pertanyaan pada kuesioner tahap II berisikan penilaian dengan sebelas pertanyaan yang berisi enam variabel aspek desain interior yang telah dijabarkan sebelumnya. Kuesioner tahap II ini disebar dengan tujuan **untuk mengetahui bagaimana penilaian generasi Z terhadap aspek desain interior yang ditampilkan setiap restoran dan aspek apa yang menjadi aspek utama dari desain interior restoran sesuai preferensi generasi Z**. Setiap variabel memiliki satu skala semantik yang diterapkan pada seluruh variabel. Responden akan memberikan penilaian dengan rentang poin 1 (negatif) hingga 7 (positif) untuk setiap variabel yang ditampilkan pada masing-masing restoran, skala semantik tersebut, meliputi:

- **Biasa - Menarik**, menggambarkan penilaian individu terhadap ketertarikan pada suatu objek.

Jika melihat pada desain interior restoran ini, apakah menurut anda menarik? *

	1	2	3	4	5	6	7	
Biasa	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Menarik

Responden pada kuesioner tahap II berjumlah 150 orang generasi Z dengan rentang usia 14 hingga 27 tahun dengan klasifikasi pekerjaan mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga pekerja. Responden dapat menilai setiap restoran dengan melihat aspek desain interior yang ditampilkan.

Bentuk kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 3.

Hasil pengolahan data kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 4.

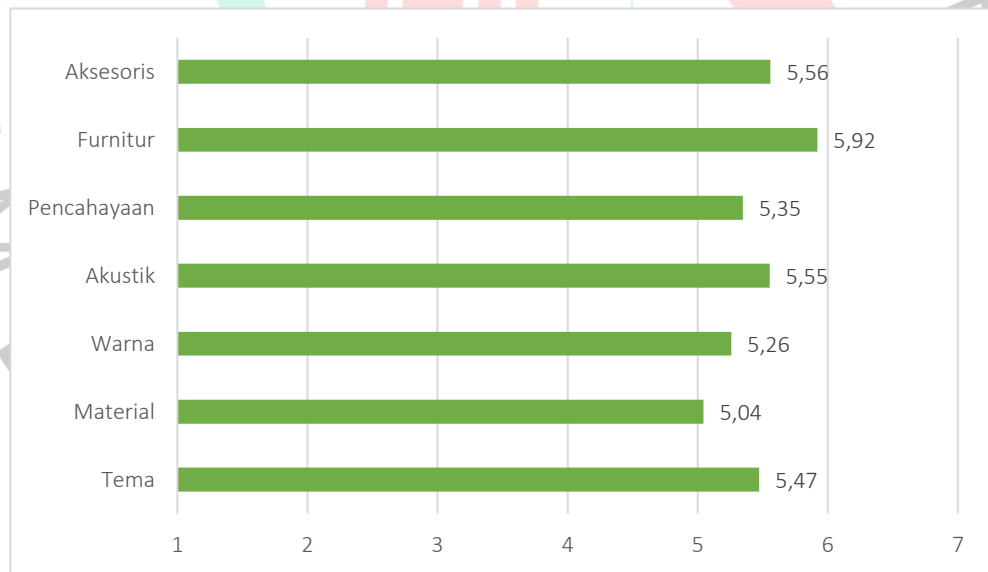
4.5.1 Wangsa Kemang

Wangsa Kemang merupakan restoran dengan gaya modern-industrial dan mendapatkan peringkat pertama dari hasil perhitungan nilai rata-rata kuesioner tahap I. Di bawah ini merupakan tabel dan grafik yang menunjukkan penilaian rata-rata berdasarkan aspek desain interior yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner tahap II.

Tabel 4. 7 Penilaian *Mean Score Analysis* Wangsa Kemang

Wangsa Kemang		
Variabel	Rata-rata	Peringkat
Tema	5,47	4
Material	5,04	7
Warna	5,26	6
Akustik	5,55	3
Pencahayaan	5,35	5
Furnitur	5,92	1
Aksesoris	5,56	2

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023



Gambar 4. 12 Penilaian *Mean Score Analysis* Wangsa Kemang

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Dari hasil penilaian 150 orang responden, dapat dilihat bahwa aspek desain interior yang ditampilkan pada Restoran Wangsa mendapatkan penilaian positif (+) atau berada di atas skala netral. Hal ini dapat diartikan bahwa berdasarkan preferensi generasi Z, semua aspek desain interior yang

ditampilkan pada Wangsa Kemang dinilai menarik. Namun jika diurutkan dengan *mean score* atau nilai rata-rata tertinggi, **aspek furnitur** menjadi aspek desain interior dengan nilai tertinggi yang dianggap menarik pada restoran dengan gaya modern-industrial yang diterapkan pada Wangsa Kemang. Lalu peringkat selanjutnya adalah, aksesoris, akustik, tema keseluruhan, pencahayaan, warna, dan material yang diterapkan pada restoran.



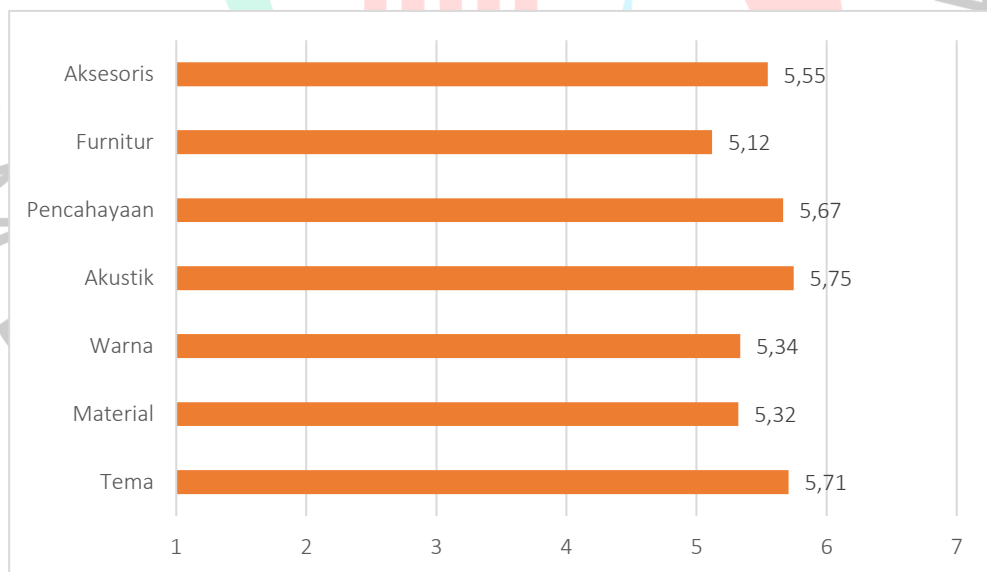
4.5.2 Convoi Restaurant & Bar

Convoi Restaurant & Bar merupakan restoran dengan gaya kontemporer-eclectic dan mendapatkan peringkat kedua dari hasil perhitungan nilai rata-rata kuesioner tahap I. Di bawah ini merupakan tabel dan grafik yang menunjukkan penilaian rata-rata berdasarkan aspek desain interior yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner tahap II.

Tabel 4. 8 Penilaian *Mean Score Analysis* Convoi Restaurant & Lounge
Convoi Restaurant & Bar

Variabel	Rata-rata	Peringkat
Tema	5,71	2
Material	5,32	6
Warna	5,34	5
Akustik	5,75	1
Pencahayaan	5,67	3
Furnitur	5,12	7
Aksesoris	5,55	4

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023



Gambar 4. 13 Penilaian *Mean Score Analysis* Convoi Restaurant & Lounge

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Dari hasil penilaian 150 orang responden, dapat dilihat bahwa aspek desain interior yang ditampilkan pada Restoran Wangsa mendapatkan penilaian positif (+) atau berada di atas skala netral. Hal ini dapat diartikan

bahwa berdasarkan preferensi generasi Z, semua aspek desain interior yang ditampilkan pada Convoi dinilai menarik. Namun jika diurutkan dengan *mean score* atau nilai rata-rata tertinggi, **aspek akustik** menjadi aspek desain interior dengan nilai tertinggi yang dianggap menarik pada restoran dengan gaya modern-industrial yang diterapkan pada Restoran Convoi. Lalu aspek lainnya yang dianggap menarik adalah tema secara keseluruhan, pencahayaan, aksesoris, warna, material, dan furnitur yang diterapkan pada restoran.



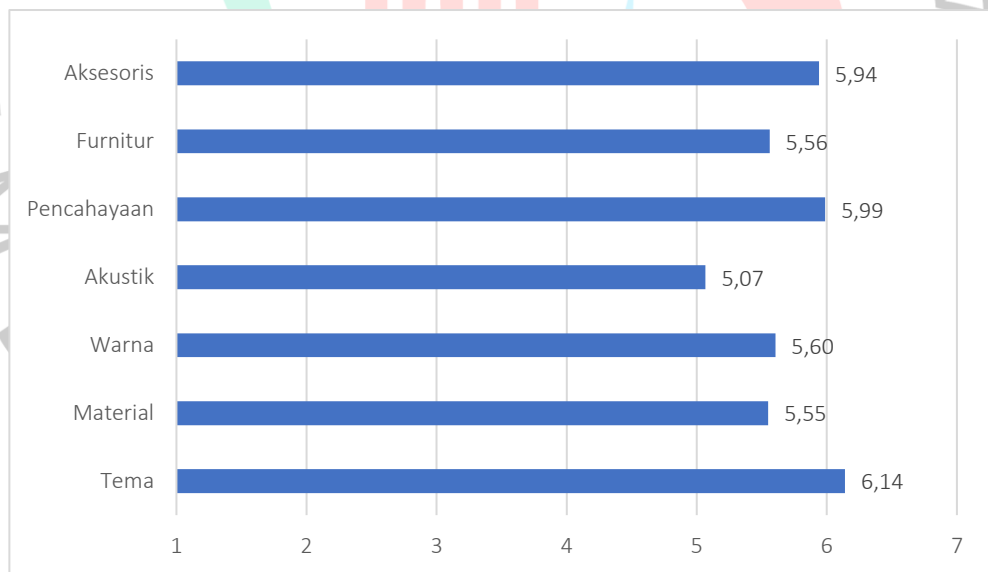
4.5.3 TERU

TERU merupakan restoran dengan gaya modern-japanese dan mendapatkan peringkat tertinggi ketiga dari hasil perhitungan nilai rata-rata kuesioner tahap I. Di bawah ini merupakan tabel dan grafik yang menunjukkan penilaian rata-rata berdasarkan aspek desain interior yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner tahap II.

Tabel 4. 9 Penilaian Mean Score Analysis TERU

TERU		
Variabel	Rata-rata	Peringkat
Tema	6,14	1
Material	5,55	6
Warna	5,60	4
Akustik	5,07	7
Pencahayaan	5,99	2
Furnitur	5,56	5
Aksesoris	5,94	3

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023



Gambar 4. 14 Penilaian Mean Score Analysis TERU

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Dari hasil penilaian 150 orang responden, dapat dilihat bahwa aspek desain interior yang ditampilkan pada TERU mendapatkan penilaian positif (+) atau berada di atas skala netral. Hal ini dapat diartikan bahwa berdasarkan preferensi generasi Z, semua aspek desain interior yang

ditampilkan pada TERU dinilai menarik. Namun jika diurutkan dengan *mean score* atau nilai rata-rata tertinggi, **aspek tema** keseluruhan ruang menjadi aspek desain interior tertinggi yang dianggap menarik pada restoran dengan gaya Jepang Modern yang diterapkan pada TERU. Lalu aspek lainnya yang dianggap menarik adalah pencahayaan, aksesoris, warna, furnitur, material, dan akustik yang diterapkan pada restoran.



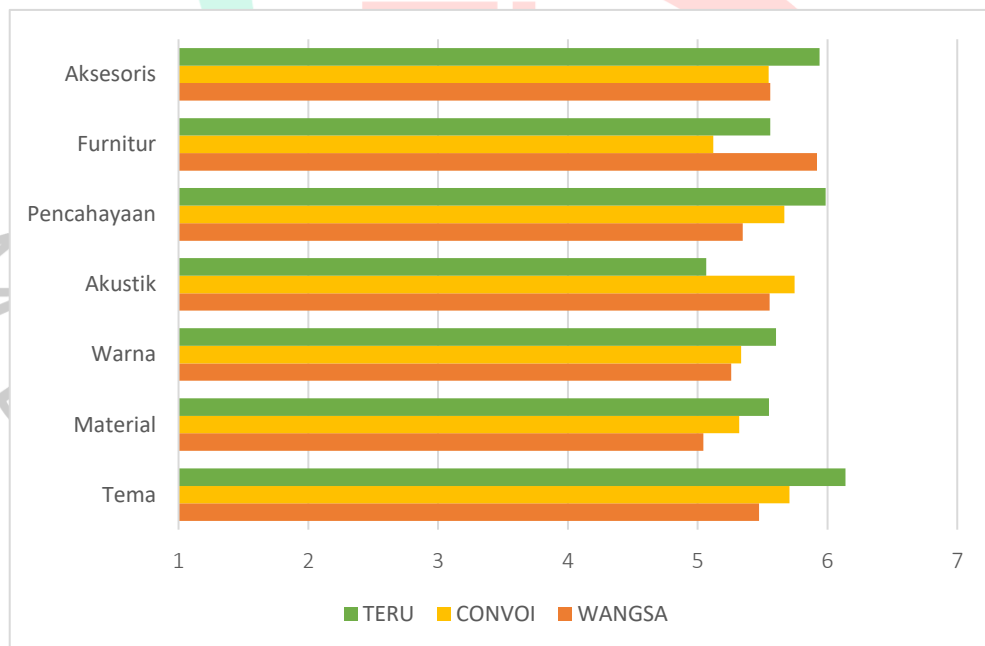
4.5.4 Nilai Rata-Rata Keseluruhan (Wangsa, Convoi, dan TERU)

Setelah mengetahui hasil penilaian preferensi desain interior berdasarkan aspek desain interior yang ditampilkan dari setiap restoran, berikut merupakan hasil dari penilaian secara keseluruhan dari tiga restoran.

Tabel 4. 10 Penilaian *Mean Score Analysis* Keseluruhan Sample Restoran

KESELURUHAN RESTORAN			
Variabel	WANGSA	CONVOI	TERU
Tema	5,47	5,71	6,14
Material	5,04	5,32	5,55
Warna	5,26	5,34	5,60
Akustik	5,55	5,75	5,07
Pencahayaan	5,35	5,67	5,99
Furnitur	5,92	5,12	5,56
Aksesoris	5,56	5,55	5,94

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023



Gambar 4. 15 Penilaian *Mean Score Analysis* Keseluruhan Sample Restoran

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Dari hasil penilaian 150 orang responden secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa aspek desain interior yang ditampilkan pada setiap sampel restoran mendapatkan penilaian positif (+) atau berada di atas skala netral.

Hal ini dapat diartikan bahwa berdasarkan penilaian generasi Z, semua aspek desain interior yang ditampilkan pada restoran ini dapat dikatakan menarik dan sesuai dengan preferensi mereka.

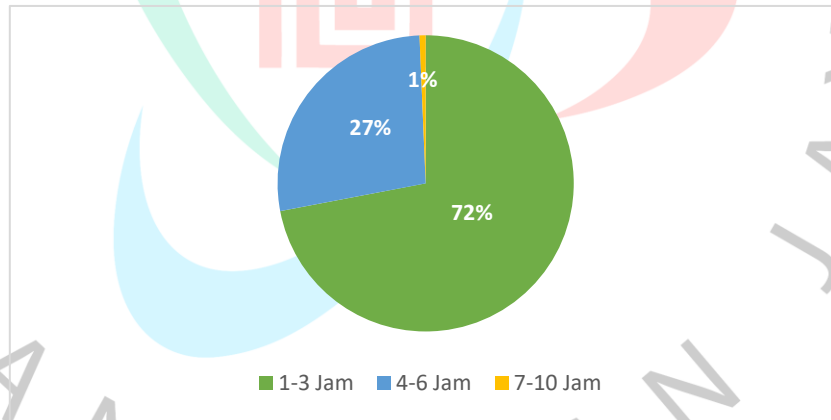
Berdasarkan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa saat ini selain variabel pelayanan, menu, atau fasilitas yang dimiliki dan ditawarkan oleh suatu bangunan komersial, khususnya restoran, desain interior juga merupakan salah satu aspek yang dapat menjadi daya tarik dan salah satu motivasi bagi seseorang saat memilih restoran. Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh (Dodsworth, 2009), bahwa desain interior bukan hanya dirancang untuk menunjukkan suatu keindahan namun juga memikirkan tentang bagaimana setiap individu dapat menggunakan dan menikmati ruangan yang ditempatinya. (Dodsworth, 2009) juga mengungkapkan bahwa aspek desain interior yang diolah dan dirancang dengan baik dengan memerhatikan panca indra manusia, akan mampu memberikan pengalaman ruang bagi penggunanya, serta dapat menyampaikan makna dari rancangan pada ruang.

Dengan pengalaman yang didapatkan oleh seorang individu kemudian akan menciptakan persepsi dan membuat seorang individu memiliki penilaian tersendiri tentang bagaimana ruang yang cenderung mereka sukai atau menciptakan preferensi yang kemudian akan menjadi motivasi bagi mereka untuk memilih atau membeli. Seperti yang diungkapkan Porteus dalam Yupardhi (2019) dimana preferensi merupakan bagian dari pengambilan keputusan seseorang yang komponen pendukung di dalamnya berupa persepsi, sikap, nilai, dan kecenderungan.

Dengan begitu, preferensi yang dihasilkan dari hasil penelitian ini kemudian dapat menjadi referensi mendesain dengan gaya serupa atau melihat dari aspek desain interior yang paling menarik dan diperhatikan oleh individu khususnya generasi Z dalam memilih restoran. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Porteus bahwa studi mengenai perilaku seseorang dapat digunakan oleh desainer untuk mendapatkan referensi dalam merancang suatu objek.

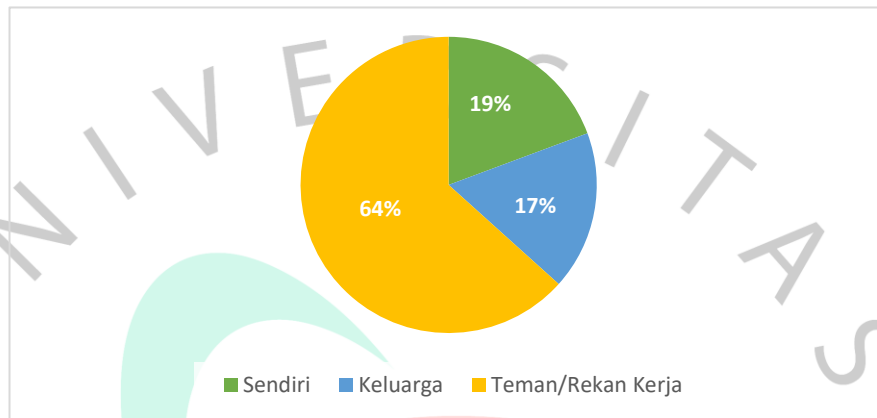
Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan juga fakta mengenai perilaku atau karakteristik generasi Z. Seperti yang dikemukakan oleh (Sakitri, 2021) bahwa generasi Z senang belajar dan mengeksplorasi dari berbagai sumber, yang dimana hal ini dibuktikan dengan banyaknya generasi Z yang menjadikan restoran sebagai tempat berkumpul, mengerjakan tugas, atau mengadakan acara. Selain dengan mendapatkan suasananya yang baru, dengan tempat dan suasana yang berbeda kemudian akan membuat individu mendapatkan referensi dan inspirasi.

Hal ini juga didukung oleh hasil kuesioner yang menyatakan mengenai durasi yang dihabiskan oleh generasi Z selama berada di restoran. Pada umumnya saat makan di restoran waktu yang dihabiskan sekitar 1-1,5 jam, namun pada hasil kuesioner yang ditunjukkan pada diagram 4.16 menunjukkan bahwa waktu yang dihabiskan generasi Z saat mengunjungi restoran terbilang cukup lama. Dari 150 responden 72% menghabiskan waktu 1-3 jam, 27% menghabiskan waktu 4-6 jam, dan 1% menjawab kemungkinan menghabiskan waktu sekitar 7-10 jam.



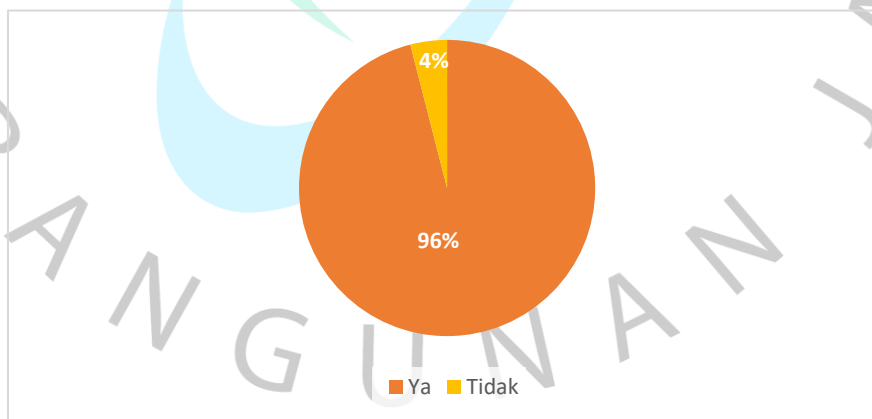
Gambar 4. 16 Gambar Diagram Durasi Responden saat berada di Restoran

Selain itu, generasi Z memiliki karakteristik yang suka dengan kegiatan umum dan memiliki pemikiran yang lebih terbuka bahwa setiap individu berbeda-beda dan generasi Z gemar berinteraksi dengan individu atau kelompok yang beragam. Hal ini dapat terlihat dari dominasi dengan siapa generasi Z biasanya pergi atau menghabiskan waktu di suatu restoran.



Gambar 4. 17 Gambar Diagram *Partner* Responden saat berada di Restoran

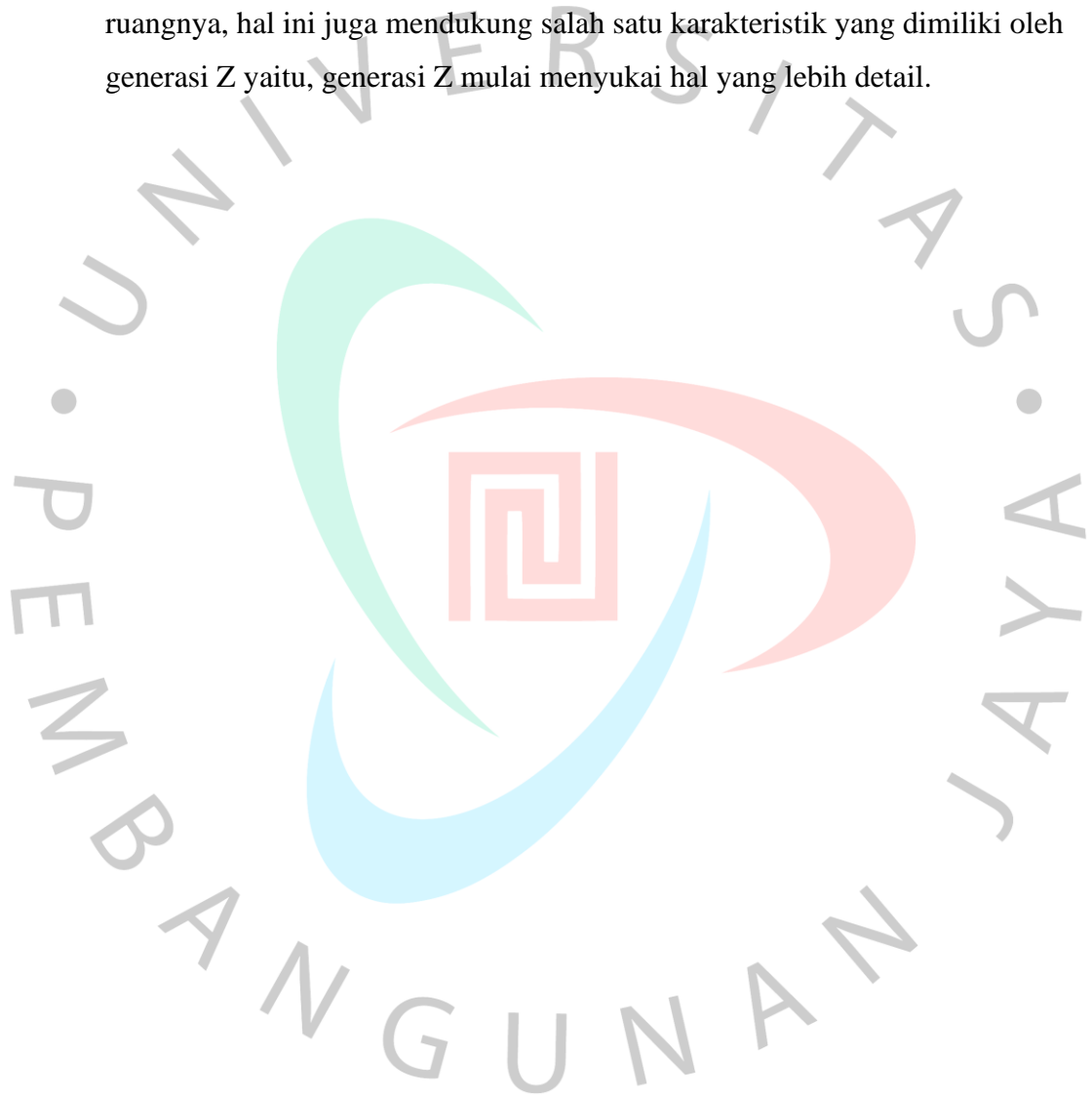
Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 150 responden, 64% menjawab bahwa mereka biasanya pergi atau menghabiskan waktu di restoran dengan teman atau rekan kerja, 19% memilih untuk pergi sendiri, dan 17% biasanya pergi dengan keluarga.



Gambar 4. 18 Gambar Diagram Jawaban Responden terkait pertimbangan desain interior

Diagram di atas merupakan hasil jawaban atas pertanyaan *apakah generasi Z menjadikan desain interior sebagai salah satu pertimbangan saat akan memilih restoran*. Dari 150 orang responden, 96% menjawab ya dan 4% menjawab tidak, yang berarti hampir keseluruhan dari 150 responden

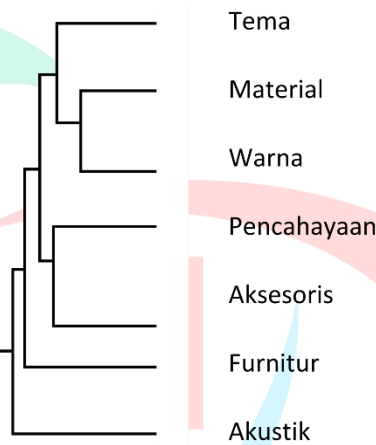
generasi Z menjadikan desain interior menjadi salah satu pertimbangan saat memilih restoran. Hal ini membuktikan bahwa saat ini tidak hanya faktor pelayanan, bagaimana variasi makanan yang dijual, bagaimana fasilitas yang dimiliki, dan seberapa baik pelayanannya, namun generasi Z juga mempertimbangkan mengenai aspek-aspek yang akan membuat mereka nyaman dan merasa diuntungkan yang salah satunya adalah desain interior ruangnya, hal ini juga mendukung salah satu karakteristik yang dimiliki oleh generasi Z yaitu, generasi Z mulai menyukai hal yang lebih detail.



4.5.5 Preferensi Desain Interior Berdasarkan Kategori Pekerjaan

Generasi Z secara garis besar saat ini berada di tingkat usia dengan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa dan pekerja/karyawan. Pada penelitian akan dilakukan pula analisis korespondensi yang bertujuan untuk mengetahui secara lebih spesifik mengenai preferensi desain interior restoran dari kategori pekerjaan.

Analisis pertama yang dilakukan adalah analisis secara keseluruhan generasi Z yaitu 150 responden terhadap penilaian mereka terkait desain interior yang ditampilkan oleh ketiga restoran.



Gambar 4. 19 Dendrogram Analisis Korespondensi Preferensi Aspek Desain Interior Restoran

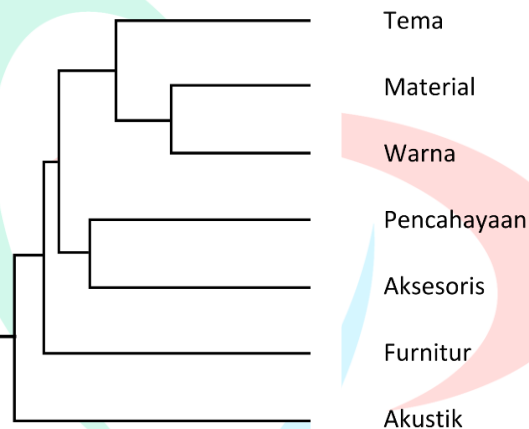
Dendogram di atas menunjukkan hasil analisis korespondensi preferensi desain interior bagi generasi Z baik dengan pekerjaan pelajar/mahasiswa maupun pekerja/karyawan.

Berdasarkan dendogram di atas dapat dilihat bahwa menurut pengunjung generasi Z, aspek yang berkaitan dengan kenyamanan ruang menjadi aspek utama yang diperhatikan mereka dalam memilih restoran, karena saat akan melakukan berbagai aktivitas dengan durasi yang cukup lama di dalam suatu ruang, kenyamanan adalah hal yang penting. Aspek akustik adalah aspek utama menurut generasi Z saat memilih restoran. Aspek akustik dalam interior yang dimaksud adalah kualitas suara dalam ruangan, hal ini berkaitan dengan penggunaan *speaker* atau *sound system*,

bentuk ruangan, hingga material pada elemen ruang. Kemudian aspek tertinggi yang dilihat generasi Z adalah aspek furnitur, lalu ada pencahayaan, aksesoris ruang, tema secara keseluruhan, material, dan terakhir adalah warna.

Golongan Pekerja/Karyawan

Setelah mengetahui aspek utama dan aspek yang paling memengaruhi preferensi generasi Z dalam memilih restoran, berikut merupakan dendrogram yang menunjukkan analisis preferensi desain interior bagi generasi Z golongan pekerja/karyawan.

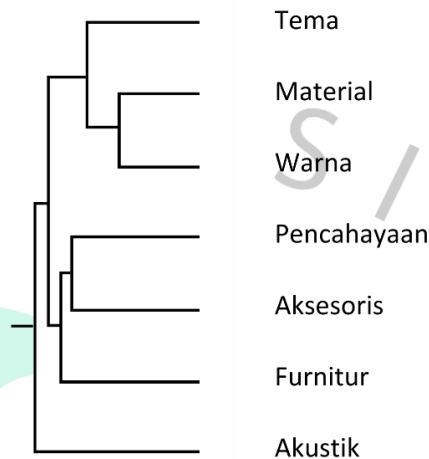


Gambar 4. 20 Dendrogram Analisis Korespondensi Preferensi Aspek Desain Interior Restoran Bagi Pekerja/Karyawan

Aspek desain interior yang paling utama diperhatikan dan memengaruhi preferensi golongan pekerja adalah **akustik**, lalu aspek selanjutnya adalah furnitur, pencahayaan, aksesoris, tema, material, dan terakhir warna. Akustik merupakan aspek yang berkaitan dengan kenyamanan seorang individu. Aspek akustik dalam interior yang dimaksud adalah kualitas suara dalam ruangan, hal ini berkaitan dengan penggunaan dan pengaturan volume *speaker* atau *sound system*, bentuk ruangan, hingga material pada elemen ruang. Bagi golongan pekerja yang datang untuk melakukan pertemuan, *meeting*, atau bekerja, aspek ini akan sangat penting karena jika restoran bising dan mengganggu kenyamanan tentunya akan menciptakan pengalaman yang kurang menyenangkan.

Golongan Pelajar/Mahasiswa

Aspek desain interior utama bagi golongan pelajaran yang dapat mempengaruhi preferensi mereka adalah akustik. Hal ini dapat dilihat pada dendogram di bawah ini.



Gambar 4. 21 Dendrogram Analisis Korespondensi Preferensi Aspek Desain Interior Restoran Bagi Pelajar/Mahasiswa

Secara garis besar mahasiswa memiliki kegiatan yang tidak jauh berbeda dengan golongan pekerja, dimana saat ini mahasiswa senang menghabiskan waktu untuk berkumpul hingga mengerjakan tugas di sebuah restoran. Sehingga sama halnya dengan golongan pekerja, menurut mahasiswa **akustik** menjadi aspek yang penting dalam suatu restoran. Aspek akustik ini berkaitan dengan bagaimana pengaturan volume pada saat musik diputar di speaker, bagaimana bentuk ruang dalamnya, hingga material apa yang digunakan pada bagian ruang dalam. Kemudian aspek terpenting kedua adalah furnitur, kemudian pencahayaan, aksesoris yang ditampilkan pada ruang, tema secara keseluruhan ruang, material, dan terakhir warna.

Dari analisis yang telah dilakukan mengenai aspek desain interior yang paling menarik sesuai dengan penilaian generasi Z, diketahui bahwa aspek akustik menjadi aspek dengan penilaian paling tinggi dan utama pada desain interior restoran berdasarkan preferensi generasi Z, baik secara keseluruhan, dari golongan pekerja/karyawan maupun golongan pelajar/mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan, jika desainer ingin

merancang dan mendesain suatu restoran, aspek akustik perlu dipertimbangkan dengan baik dan benar karena dengan desain yang baik tentunya akan membuat kenyamanan dalamn ruang juga ikut terpengaruh. mampu membuat seseorang tertarik untuk datang dan kembali. Namun selain daripada akustik, kelima aspek lain yaitu furnitur, pencahayaan, aksesoris, material, hingga warna juga perlu diperhatikan karena keenamnya saling berpengaruh untuk dapat menciptakan ruang yang memberikan pengalaman bagi individu di dalamnya.

